

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan dalam studi kasus pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Harga beras mengalami fluktuasi dan menunjukkan peningkatan harga dalam rentang waktu tahun 2020 sampai 2022. Perubahan harga ini juga diikuti oleh variabel-variabel prediktornya seperti: harga jagung pipilan kering, konsumsi beras, luas panen, dan nilai tukar uang yang memiliki rata-rata harga beras sebesar Rp 12.391, harga tertinggi beras Rp 13.000 dan harga beras terendah Rp 12.000.
2. Model penduga parameter yang diperoleh dari ringkasan metode ARDL untuk pemodelan harga beras yaitu:

$$\begin{aligned} \hat{Y} = & 2.628,889 + 0.521550 dHBP_{t-1} - 0.068116 dHBP_{t-2} - \\ & 0.747028 dHBP_{t-3} - 0.021975 dHJPK_t + 0.149276 dHJPK_{t-1} - \\ & 0.348244 dHJPK_{t-2} - 0.235105 dHJPK_{t-3} + 0.194686 dHJPK_{t-4} + \\ & 0.416092 dKB_t + 0.459204 dKB_{t-1} - 0.047805 dKB_{t-2} + \\ & 0.04582 dKB_{t-3} + 0.259236 dKB_{t-4} + \\ & 0.073441 dLP_t - 0.039546 dLP_{t-1} - 0.022614 dLP_{t-2} + \\ & 0.038579 dLP_{t-3} + 0.031289 dLP_{t-4} - 0.022407 dPB_t + \\ & 0.011038 dPB_{t-1} + 0.005524 dPB_{t-2} - 0.035393 dPB_{t-3} - \\ & 0.013185 dPB_{t-4} + 0.019989 dTU_t + e_t \end{aligned}$$

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga beras adalah variabel harga jagung pipilan kering, konsumsi beras, luas panen, dan produksi beras. Sedangkan yang tidak mempengaruhi harga beras adalah variabel nilai tukar uang.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini antara lain :

1. Untuk penelitian yang akan datang, data pengamatan dari tahun sebelumnya dapat digunakan dengan menambah data dari tahun terbaru dengan data 5 sampai 10 tahun sehingga dapat diberikan informasi yang lebih akurat dan lebih banyak mengenai permasalahan harga beras di Kabupaten Bojonegoro.
2. Untuk penelitian yang akan datang dapat ditambahkan variabel prediktor seperti jumlah penduduk, produksi padi, dan volume impor beras. Sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih baik tentang semua variabel yang berpengaruh terhadap harga beras di Kabupaten Bojonegoro.
3. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat memberikan saran pengetahuan sebagai bahan pertimbangan bagi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bojonegoro untuk mendorong kestabilan dan pemerataan harga beras khususnya pada sektor harga beras sehingga dapat mewujudkan ketahanan pangan baik di tingkat daerah maupun rumah tangga. Terlebih juga harus mempertimbangkan faktor yang memberikan pengaruh terhadap harga beras diantaranya harga jagung pipilan kering, konsumsi beras, luas panen, produksi beras, dan nilai tukar uang.

UNUGIRI